



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan

Berdasarkan sumber *company profile* Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan (KAPSAS), KAPSAS adalah perusahaan akuntan publik yang bersertifikat yang didirikan pada tahun 2004 di Jakarta, Indonesia. Didirikan berdasarkan akta no. 05 tanggal 13 Februari 2012 yang dibuat oleh notaris Meiliana Oetomo dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C -27 HT 03 02-TH2006 tanggal 27 Februari 2006.

KAPSAS memberikan layanan *Assurance*, Perpajakan, Akuntansi, Keuangan Korporasi, dan Pendirian Bisnis di Indonesia yang sedang berkembang secara konsisten melalui pertumbuhan pesat ekonomi Asia, terutama pertumbuhan ekonomi Indonesia. KAPSAS sudah terdaftar di beberapa badan regulasi Indonesia seperti:

1. BAPEPAM-LK
2. BANK INDONESIA
3. IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
4. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)

Untuk mencapai tujuannya, KAPSAS sebagai suatu perusahaan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi salah satu kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi dan dikenal baik di bidang jasa audit dan konsultan.”

Misi:

1. Memberikan jasa pelayanan yang baik kepada klien
2. Menjadikan sumber daya manusia yang profesional di bidang jasa audit dan konsultan

Adapun jasa- jasa yang ditawarkan oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan antara lain:

1. Audit atas laporan keuangan

Jasa audit atas laporan keuangan oleh *auditor* untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan *auditor* merupakan sarana bagi *auditor* untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila terdapat keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal *auditor* menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Pemeriksaan (*examination*) sesuai dengan kriteria yang disepakati bersama

Jasa pemeriksaan yang dilakukan *auditor* atas laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk memastikan keakuratan, kelayakan dari informasi dalam laporan keuangan dan keandalan dari laporan keuangan

tersebut. Dalam melakukan pemeriksaan *auditor* menggunakan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

3. *Review* atas laporan keuangan

Jasa *review* atas laporan keuangan terdiri dari pelaksanaan prosedur permintaan keterangan dan analisis yang menghasilkan dasar memadai bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas, bahwa tidak terdapat modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

4. Penyusunan laporan keuangan

Jasa penyusunan laporan keuangan terdiri dari penyusunan laporan keuangan bulanan/tahunan atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5. Jasa perpajakan seperti penyusunan laporan perpajakan dan pengisian SPT tahunan baik badan maupun pribadi

Jasa perpajakan baik kepada orang pribadi dan badan diberikan seperti penyusunan laporan perpajakan dan pengisian SPT Tahunan.

6. Jasa Konsultasi Manajemen

Jasa yang diberikan kepada manajemen perusahaan yang ingin mengkonsultasikan terkait penyusunan laporan keuangan, penentuan kebijakan keuangan dalam laporan keuangan yang ingin diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, dan restrukturisasi laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan mempunyai beberapa klien. Selama kerja magang yang dilakukan pada tanggal 1 Juli – 5 September 2014 terdapat 4 klien yaitu 3 klien yang diaudit diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan yaitu PT SP, DKS, dan PT BPP, 1 klien yang dibantu dalam hal pelaporan *Financial Due Diligence* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan yaitu PT RIN.

2.1.2 PT SP

PT SP adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kosmetik dan produk rumah tangga seperti produk pembersih. PT SP didirikan oleh Bp. DR. WH dan Bp. DT yang bercita-cita untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui produk-produk yang berkualitas prima dan didirikan di tahun 1988. PT SP adalah salah satu anak perusahaan dari K Group. Saat ini, PT SP berkantor pusat di Jakarta dengan lebih dari 300 karyawan yang bekerja di bawah satu sistem manajemen yang solid, dengan lokasi pabrik berada di Tangerang, Jawa Barat. Komitmen perusahaan adalah mengidentifikasi kebutuhan pelanggan untuk mengembangkan dan memproduksi produk kosmetik yang paling inovatif serta juga produk rumah tangga. Kini PT SP memproduksi lebih dari 50 jenis produk dan akan lebih banyak lagi di masa yang akan datang. PT SP melalui penyalur lokal beroperasi di 33 provinsi di dalam negeri.

2.1.3 PT BPP

PT BPP yang didirikan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, memfokuskan aktivitas bisnisnya dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas yang dinaungi oleh UU No. 22/2AOL tentang Minyak dan Gas Bumi dan PP No. 36 tahun 2004. Melalui kegiatan usahanya, PT BPP memiliki keinginan untuk dapat berperan serta secara aktif dalam membantu mengatasi terjadinya berbagai kendala dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya, terkait distribusi dan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) dengan kualitas dan kontinuitas yang dapat diandalkan.

2.1.4 DKS

DKS adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang pengelolaan dana dari pihak (luar) asing. Dana hibah yang dikelola dari pihak luar ini digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dari segi kesehatan.

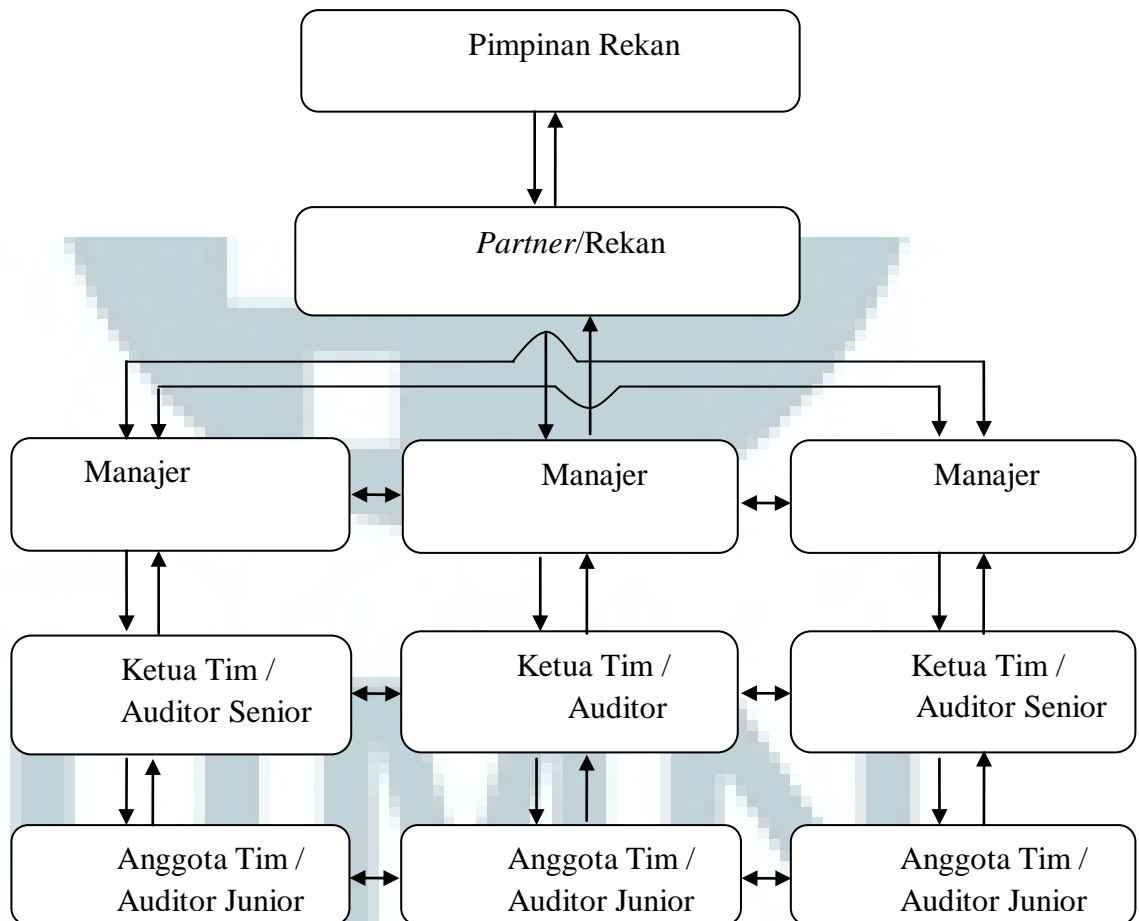
2.1.5 PT RIN

PT RIN merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk *holding company* dengan 3 (tiga) lingkup bisnis utama yang meliputi agro industri, farmasi dan alat kesehatan serta perdagangan dan distribusi. Didirikan oleh OTS bertempat di Semarang – Jawa Tengah pada 1 Maret 1863. Bidang usahanya meliputi; perdagangan, industri gula, perkebunan karet, industri farmasi, jasa keuangan, properti dan lain – lain. Jaringan usaha tersebar

di seluruh nusantara melalui 13 anak perusahaan dan tujuh afiliasi, mengoperasikan 48 kantor cabang dan 18 unit produksi terdiri dari 10 pabrik gula, 2 pabrik alkohol, 1 pabrik farmasi, 2 pabrik alat kesehatan, 2 perkebunan sawit serta 1 perkebunan teh.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan



Sumber: *Company Profile* Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan

Keterangan :

→ Jalur koordinasi

↔ Jalur komunikasi

Dalam Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan, dijelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab *partner*, manajer, Ketua tim / auditor senior, dan anggota tim / auditor junior.

2.2.1 Pimpinan Rekan

Pimpinan rekan adalah posisi tertinggi dalam struktur Kantor Akuntan Publik (KAP). Pimpinan Rekan membawahi *partner*/ rekan, manajer, auditor senior, dan auditor junior. Tugas dari Pimpinan Rekan adalah:

- a. Mengkoordinir para *partner* dalam melaksanakan audit.
- b. Me-*review* pekerjaan audit secara keseluruhan dan memberikan keputusan audit yang signifikan.
- c. Menentukan klien yang akan dilakukan proses audit.

2.2.2 Partner / Rekan

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam penugasan audit. *Partner* bertanggung jawab baik pada hubungan dengan klien dan kualitas teknis secara umum dari jasa audit yang diberikan. Tugas dari seorang *partner* sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai *auditing*.
- b. Menandatangani laporan audit dan *management letter*.
- c. Bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.
- d. Membina, membimbing, dan memotivasi karyawan-karyawan dalam organisasi.

2.2.2 Manajer

Manajer membantu partner dengan tugas – tugas audit yang memerlukan pengalaman dan pertimbangan tingkat tinggi, yaitu membuat rencana audit, bertindak sebagai pengawas audit, memastikan(mereview) bahwa seluruh rencana telah dilaksanakan oleh tim, membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit, memberikan pertimbangan jenis opini yang akan diberikan, memastikan bahwa proses audit telah memenuhi mutu yang diharapkan, dan *me-review* kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.

2.2.3 Ketua Tim / Auditor Senior

Ketua tim (*in- charge*) bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sehari – hari kepada klien. Tugas yang dilakukan oleh Auditor Senior sebagai berikut:

- a. Bertugas melaksanakan audit.
- b. Bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana.
- c. Mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior.

2.2.4 Anggota Tim / Auditor Junior

Auditor junior membantu pelaksanaan audit dan bertanggung jawab kepada ketua tim/ auditor senior. Tugas yang dilakukan auditor junior sebagai berikut:

- a. Melaksanakan prosedur audit secara rinci.

- b. Membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- c. Mempelajari secara rinci mengenai pekerjaan audit.

